

PTA Bandar Lampung : Bergerak Kembali, Yes!  
PTA Bandar Lampung : Bergerak Kembali  
Dr. H. Insyafii, M.H.I.  
Oleh  
(21 Juni 2023)

PADA PELANTIKAN WAKIL KETUA PTA BANDAR LAMPUNG  
PEMBINAAN KPTA BANDAR LAMPUNG

Pimpinan adalah yang ditunjukkan satu ranting dan diaduhukan satu langkah berpasada tetapi ia adalah yang ditunjukkan satu ranting dan diaduhukan satu langkah. Pimpinan adalah Primus Inter Pares (pimpinan itu bukan raja yang hanya menjalani wakti, jadi "ijo duweh" (mentang-mentang), pada satunya nanti jabatan hanya sementara tinggal menunggu waktunya pensiun atau di pensiunkan oleh Allah. Jadi harus menjaga harmonisasi saat menjalni pimpinan.

Kedua, seorang dijadikan pimpinan agar dicontoh orang, jadi jangan tidak baik, otomatis akan dicontoh bawahan tanpa dipertimbangkan melakukannya perbuatan tercela. Misalnya datang jam 9 ingin ditulis jam 8, itu contohnya menjadikan diajarkan secara umum, tugas pimpinan ada dua

menurut Perma Nomor 8 tahun 2016. Perama pembinaan (pembangunan) dari bawahanya, harus ada peningkatan dari tahun sebelumnya, bisa perlu lebih baik dari pendek menjadi tinggi, jadi harus memikirkan kemampuanya untuk membiaya kita. Kedua adalah pengawasan (mengawasi/mengintai).

PTA Bandar Lampung : Berjaya Kembali, Yes!

PTA Bandar Lampung : Bergerak Kembali

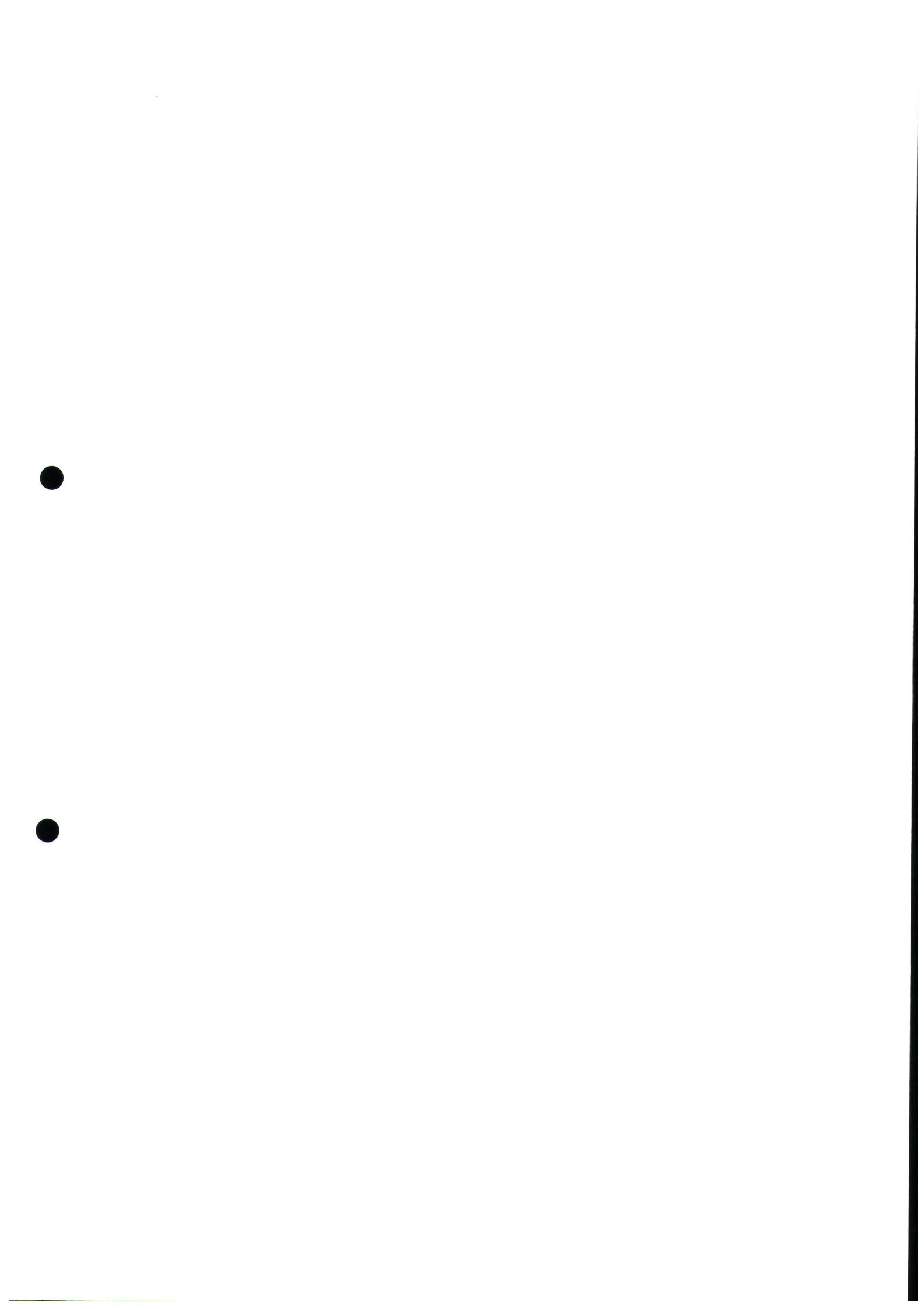
Dr. H. Insyafii, M.H.I.

Oleh

(21 Juni 2023)

PADA PELANTIKAN WAKIL KETUA PTA BANDAR LAMPUNG

PEMBINAAN KPTA BANDAR LAMPUNG



musang sudah berlaku curang, maka kucing mengadu kepada hakim kancil. belum wajib membayar kan utang ayam nya tersebut. karena dirasa kucing si karenanya saat ini dilangit bulan hanya satu tidak ada bulan kedua jadi dia berdalah harusnya sudah membayar ayam yang dipinjamnya, tetapi musang berdalah masih belum dibayarkan. Kucing akhirnya menagih janji musang yang akan dibayarkan saat bulan dua. Hal tersebut berulang sampai tiga kali, tetapi potong ayam, musang meminjam sepotong ayam kepada kucing dengan janji 2. Kancil menjadil hakim, musang berseengketa dengan kucing, tentang satu menyelaskan pereselisihan itu.

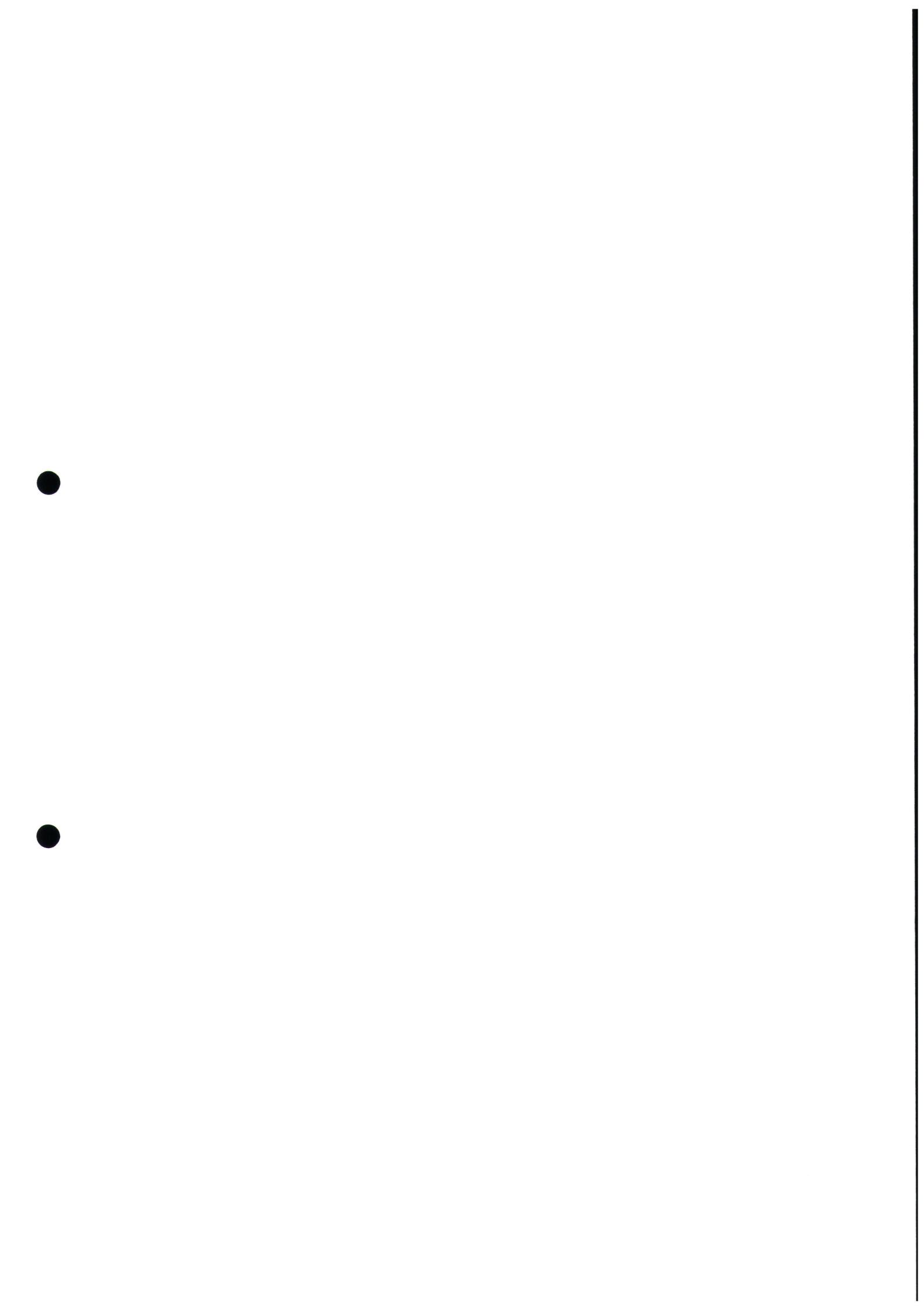
memikirkan bagaimana menyelaskan perkara tersebut, bagaimana memikirkan bagaimana menyelaskan perkara tersebut, bagaimana perkara itu. Hal ini tidak boleh dilakukan. Seharusnya hakim yang baik harus perkara Al-qirdun tersebut sudah memadap apa yang akan dia adapt pada putusannya, tetapi para pihak tidak mendapat apapun, jadi pada saat memutuskan yang lain, begitu seterusnya hingga rotinya habis. Al-qirdun selasa dengan Al-qirdun ini memakan sebagian roti yang besar, tetapi menjadil lebih kecil dari menyerahkannya kepada para pihak, tetapi para pihak menolak, sehingga Al-qirdun lalu tetapi tidak sama besar, karena ada kepentingan di dalamnya, Al-qirdun lalu roti dia begitupun dengan terugat, sehingga si Al-qirdun senang jika menggugat menghadap hakim tentang sepotong roti, menggugat mengatakan itu terugat menghadap hakim tentang sepotong roti, menggugat mengatakan itu tetapi dia begitupun dengan terugat, sehingga si Al-qirdun senang jika menggugat menghadap hakim tentang moyet jadi hakim, menggugat dan

Cerita satir isti'arh (meminjam kata)

1. Satu jam saja lampung
2. Kopi (komunikasi pagi) lampung
3. Berlomba sambil belajar

Program yang akan dilaksanakan pada PTA bandar lampung:

Ada 3 K pada warga pengadilan yaitu, kasur, kasur, kasi yang sering menjadil gambus atau marwisi. Yang kedua masalah kasur. Ketiga masalah kasir. kondisi tidak baik atau mulai stres harus dilakukan terapi segera dengan olahraga, main tenis, span, santun. Pimpinan harus mengawasi bawahan yang sudah mencerminkan bahwa pihak yang datang pada pengadilan agama adalah pihak yang bermasalah masalah pada pengadilan agama, kasar yaitu mewakili pelayanan, harus disadari yang stress dengan permanen bahayanya, sehingga perlunya 55 senyum, spa, salam,



tersebut.

memperngaruh putusan hakim tetapi hanya sebagai pemukak wasan pada perkara yang dihadiri seluruh hakim untuk memberikan pendapat tetapi bukan untuk bagaimana anak buahnya, apabila suatu perkara itu berat bisa diadakan sidang pleno Oleh karena itu ketua Pengadilan Agama sebagai pimpinan harus tau

eksekusi.

amar putusanya seperti apa, hingga cara yang bisa digunakan untuk dilakukan jadi sebaliknya saat membut putusan sudah difikiran pertimbangannya seperti apa, tersebut. Jadi putusan tersebut tidak masuk akal, dan sulit untuk dilakukan eksekusi. mendapakan bagian pintu rumah yang lain tidak boleh masuk kedalam rumah rumah dan tanah sesuai pembagian, tetapi tidak adanya lelang, sehingga siapa yang semua pihak yang berhak, eksekusi pun dilakukan dengan membelah bagian bidang rumah dan tanah pada putusan dipertimbangkan untuk dibagi secara kecil kepada pembagian hata rumah dan tanah tanpa adanya perintah lelang untuk membagi, jangan sampai putusan menjadi sumber masalah. Seperti contoh ada perkara berkreasi bagaimana melihat bukti bukti dan bagaimana menyusun amar putusan, Dari dua satir dia atas dapat diamati pelajaran, sebagai Hakim harus pandai

waktu yang sesingkat-singkatnya dan dengan cara yang mudah.

pertimbangan hingga yang hak harus kembali kepada pemiliknya dengan harus lebih cerdik untuk berfikir berkreasi membuat pertimbangan para pihak berpendapat atau berdalih untuk mengambil hak orang, Hakim dipinjam kepada Kucing. Dari cerita ini dapat dilihat bahwa sepanjang pandainya terlihat dua bulan, akhirnya musang sepakat untuk membayarkan ayam yang bulan yang dilangit, kemudian menyuruh untuk melihat bulan di kolam, ternyata saat bulan dua. Hakim kancil dengan cerdiknya menangatkan untuk melihat musang, bahwa musang akan membayarkan ayam yang dipinjam dari Kucing dan kancil mengkonfirmasi seluruh kronologi dan penyataan dari Kucing dan tiba, mereka berkumpul dipinggri kolam untuk melakukn persidangan, hakim ditetapkan besok malam dibuka persidangan di pinggir kolam. Pada satunya kepada hakim kancil, setelah itu hakim kancil berfikir sejenak, kemudian Kucing mencatatkan seluruh kronologi pemijaman ayam oleh musang

